

# **PENGARUH PENGAWASAN CAMAT TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN KEMBANG JANGGUT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Rabiatul Saptawiah<sup>1</sup>**

## **ABSTRAK**

*Rabiatul Saptawiah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Mulawarman 2012. Pengaruh Pengawasan Camat Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara, dibawah bimbingan Prof.Dr.H. Adam Idris M.Si dan Dr. Iman Surya, S.Sos., M.Si.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh antara Pengawasan dengan Produktivitas kerja di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara*

*Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan asosiatif yaitu suatu permasalahan penelitian yang bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner, kepustakaan, dan observasi langsung dilapangan. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis statistik menggunakan rumus korelasi product moment dan SPSS dengan jumlah populasi sebanyak 28 orang responden.*

*Pengawasan mempunyai pengaruh yang kuat dan bernilai positif terhadap produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut. Besar hubungan variable x pengawasan camat terhadap variable y yaitu produktivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Kembang Janggut adalah kuat dilihat dari persentasenya yaitu 71,3%. Sedangkan besar pengaruh antar variabel pengawasan camat dengan variabel produktivitas kerja pegawai yaitu sebesar 50,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.*

**Kata Kunci : Pengawasan Camat, Produktivitas Kerja Pegawai**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa untuk mewujudkan aparatur sipil negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan aparatur sipil negara sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dan menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen aparatur sipil negara.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : saptawiyahrabiatul@gmail.com

Untuk mendapatkan suatu hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi maka diperlukan pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh pimpinan sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

### ***Rumusan Masalah***

“Apakah ada pengaruh pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut ?”

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai kantor kecamatan kembang janggut.
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai kantor kecamatan Kembang Janggut.

### ***Manfaat Penelitian***

1. Bersifat Teoritis :
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.
  - b) Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisis masalah secara ilmiah.
2. Bersifat Praktis :
  - a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi Kantor Camat Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara.
  - b) Sebagai bahan perbandingan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya, terutama bagi yang tertarik dengan permasalahan yang sama.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Pengawasan***

Menurut Fachruddin (2006 : 216) kata “pengawasan” berasal dari kata awas, berarti antara lain “penjagaan”. Istilah pengawasan dikenal dalam ilmu manajemen dan ilmu administrasi yaitu sebagai salah satu unsur dalam kegiatan pengelolaan. Gerge R terry menggunakan istilah control sebagaimana yang dikutip oleh Mucksan (2002 : 86), artinya adalah :

Pengawasan adalah menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi dan menerapkan tindakan korektif jika perlu, memastikan hasil yang sesuai dengan rencana.

### ***Maksud dan Tujuan Pengawasan***

Menurut simbolon (2004 : 62) bahwa pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

### ***Fungsi Pengawasan***

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Simbolon (2004 : 62) bahwa fungsi pengawasan yaitu :

- a. Mempertebal rasa dan tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan
- b. Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan
- c. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan
- d. Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan, agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan-pemborosan.

### ***Langkah-langkah atau Proses Pengawasan***

Pengawasan menurut Hasibuan (2005 : 245) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan standar-standar yang akan digunakan dasar pengawasan
- b. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai
- c. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada
- d. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

### ***Prosedur Pengawasan***

Dalam melaksanakan pengawasan diperlukan suatu proses dalam pelaksanaannya. Adapun prosedur pengawasan menurut Simbolon (2004 : 76) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Observasi atau Pengamatan
- b. Pemberian contoh
- c. Pencatatan dan Pelaporan
- d. Pembatasan wewenang
- e. Menentukan Peraturan, Perintah, dan Prosedur
- f. Anggaran
- g. Sensor
- h. Tindakan disiplin

### ***Produktivitas Kerja***

Produk “merupakan hasil dari kegiatan produksi”. Selanjutnya produksi itu sendiri “merupakan penciptaan atau penambahan faedah bentuk,waktu dan tempat atau faktor-faktor produksi sehingga telah bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia”.

Sedangkan produktivitas merupakan kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan pengeluaran,bahkan kalau mungkin dengan maksimal.

### ***Hipotesis***

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat Pengaruh Pengawasan Camat berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut.

H1: Terdapat Pengaruh antara Pengawasan Camat terhadap produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut.

***Definisi Konsepsional***

1. Pengawasan adalah serangkaian evaluasi oleh seorang pemimpin terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan, guna menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan/direncanakan. Dengan adanya pengawasan, kesalahan-kesalahan yang terjadi diharapkan dapat diperbaiki dan tidak terulang dikemudian hari.
2. Produktivitas adalah kekuatan dan kemampuan masing-masing pegawai menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai rencana.

***Definisi Operasional***

***Pengawasan langsung dan tidak langsung yaitu:***

- a. Inspeksi langsung
- b. Laporan tertulis
- c. Laporan lisan

***Adapun indikator Produktivitas kerja yaitu:***

- a. Kepuasan kerja
- b. Input
- c. Waktu kerja

**METODE PENELITIAN**

***Jenis penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

***Populasi***

Didalam penelitian ini penulis mengambil responden seluruh pegawai dikantor Camat Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjumlah 28 orang.

***Teknik Pengumpulan Data***

1. Penelitian kepustakaan
2. Penelitian lapangan yang artinya penulis langsung mengadakan penelitian lapangan dengan menggunakan berbagai cara yaitu :
  - a. Observasi
  - b. Dokumentasi
  - c. Kuesioner

***Alat Pengukur Data***

Pengukuran merupakan angka – angka pada suatu variabel. Pengukuran sangatlah penting sebab dengan pengukuran suatu penelitian akan menghasilkan gambaran yang jelas dan akurat mengenai gejala yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dan dari sifat pengukuran datanya penulis menggunakan skala ordinal.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel pengawasan camat (X) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y), maka dengan menggunakan koefisiensi korelasi Product Moment dari Danang Sunyoto (2007;36) :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Jika hasil r menunjukkan adanya hubungan maka bisa teruskan untuk mencari pengaruh kedua variabel tersebut. Adapun hasil r bisa digolongkan menurut kolerasi atau kekuatan hubungannya sebagai berikut :

<b>Interval Nilai</b>	<b>Korelasi atau Kekuatan Hubungan</b>
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
>0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Jonathan Sarwono. 2009

Kemudian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX \dots\dots \text{(Danang Sunyoto, 2007;10)}$$

Untuk menghitung a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \dots\dots \text{(Danang Sunyoto, 2007;10)}$$

Untuk menghitung b digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### **Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan profram bantu SPSS for windows versi 21.00. pengujian validitas konstruk dengan SPSS menggunakan *korelasi pearson*. Kriteria instrument dinyatakan valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah lebih besar dari 0,5 (Sunyoto, 2012:112), dan nilai probalitas korelasi sig. (*2-tailed*) < taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 0,05. Berikut ini hasil pengujian validitas instrument penelitian:

**Tabel 4.22**

#### **Hasil Uji Validitas Data Indikator Variabel Pengawasan Camat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Probabilita Statistik</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,581	0,001	Valid
2	0,766	0,000	Valid
3	0,703	0,000	Valid

4	0,544	0,003	Valid
5	0,704	0,000	Valid
6	0,729	0,000	Valid
7	0,567	0,002	Valid
8	0,628	0,000	Valid
9	0,684	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2016 (lampiran x)

Berdasar tabel 4.1 dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan dari variabel pengawasan camat mempunyai nilai korelasi  $> 0,5$  dan probabilitas statistik  $< 0,05$ , sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner pada variabel pengawasan camat di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara adalah valid.

**Tabel 4.23**

**Hasil Uji Validitas Data Indikator Variabel Produktivitas Kerja**

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas Statistik	Keterangan
1	0,655	0,000	Valid
2	0,588	0,001	Valid
3	0,667	0,000	Valid
4	0,707	0,000	Valid
5	0,685	0,000	Valid
6	0,609	0,001	Valid
7	0,684	0,000	Valid
8	0,656	0,000	Valid
9	0,583	0,001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2016 (lampiran x)

Berdasar tabel 4.2 dapat diketahui bahwa masing-masing pernyataan dari produktivitas kerja pegawai mempunyai nilai korelasi  $> 0,5$  dan probability statistic  $< 0,05$ , sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner pada variabel produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara adalah valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk alat ukur dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Sunyoto, 2012:114)

Hasil pengukuran reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel pengawasan camat dan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara semuanya menunjukkan nilai *cronbach alpha* yang direkomendasikan yaitu lebih besar dari 0,6 yang berarti semua alat ukur adalah reliabel.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Pengawasan Camat	0,832	Cronbach Alpha > 0,6 Maka reliabel	Reliabel
Produktivitas Kerja Pegawai	0,825		Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2016 (lampiran x)

### **Korelasi Product Moment**

korelasi ini ddigunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel Pengawasan camat (x) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (Y).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$r_{xy}$  = Kofisiensi Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{28(35494) - (949)(1043)}{\sqrt{28(32342) - (946)^2} \sqrt{(28(39189) - (1043)^2)}} \\
 &= \frac{993832 - 986678}{\sqrt{905576 - (894916)} \sqrt{1097292 - (1087849)}} \\
 &= \frac{7154}{\sqrt{106660} \sqrt{9443}} \\
 &= \frac{(1032473)(971751)}{7154} \\
 &= \frac{100330667}{7154} \\
 &= 0,713
 \end{aligned}$$

### **1. Analisis Regresi**

**Tabel 4.25**  
**Koefisien Korelasi dan Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,713 <sup>a</sup>	0,508	0,490	2,525

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa besarnya nilai R (korelasi) atau tingkat hubungan antar variabel adalah sebesar 0,713 atau sebesar 71,3%. Artinya variabel pengawasan camat secara simultan mempunyai korelasi yang kuat dengan variabel produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sedangkan besar angka R *square* ( $R^2$ ) atau tingkat pengaruh antar variabel adalah sebesar 0,508 atau sebesar 50,8%. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD). Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh dari variabel pengawasan camat terhadap

produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar 50,8% sedang sisanya 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

### ***Penentuan Model Regresi Linear Sederhana***

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai digunakan analisis regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = pengawasan camat

a = konstanta

b = parameter yang dihitung

n = jumlah sampel

Pertama kita mencari nilai b, untuk menghitung b digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{28(35494) - (946)(1043)}{28(32342) - (946)^2} \\ &= \frac{(993832) - (986678)}{(905576) - (894916)} \\ &= \frac{7154}{10660} = 0,671107 \end{aligned}$$

Selanjutnya kita mencari nilai a, untuk mencari nilai a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana :

$\bar{Y}$  = Rata-rata Jumlah Y ( $\sum Y$  dibagi n)

$\bar{X}$  = Rata-rata Jumlah X ( $\sum X$  dibagi n)

$$\bar{Y} = \frac{1043}{28} = 37,25$$

$$\bar{X} = \frac{946}{28} = 33,785714$$

$$a = Y - bX$$

$$= 37,25 - 0,671106942(33,785714)$$

$$= 37,25 - 22,67383$$

$$= 14,57617$$

Jadi persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,57617 + 0,671107X$$

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan kuantitatif menggunakan model statistik regresi linier sederhana seperti yang ditunjukkan tabel sebagai berikut :



**Tabel 2.26**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,576	4,398		3,314	,003
Pengawasan	,671	,129	,713	5,186	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan kuantitatif menggunakan model statistik regresi linear sederhana seperti yang ditunjukkan tabel diatas, bahwa nilai koefisien variabel bebas atau nilai beta dari masing-masing variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah sebagai berikut : konstanta sebesar 14,576 dan pengawasan camat (X) sebesar 0,671. Sehingga model persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,576 + 0,671 X$$

Y : Produktivitas Kerja Pegawai

a : Konstanta = 14,576

X<sub>1</sub> : Pengawasan Camat = 0,671

Keterangan :

1. a = 14,57617 adalah nilai konstanta Y jika nilai X = 0 yang artinya suatu konstanta yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai pengawasan camat.
2. Tanda positif (+) yang menggambarkan pengaruh positif yang artinya bahwa peningkatan pengawasan camat akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut.
3. b = 0,671107 adalah koefisiensi regresi yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut, artinya bahwa setiap perubahan nilai pengawasan camat maka nilai produktivitas kerja akan mengalami perubahan 0,728.

## PEMBAHASAN

Dari pengelolaan data menggunakan rumus Product Moment didapat nilai korelasi antara variabel pengawan camat (x) dengan variabel produktivitas kerja pegawai (y) sebesar 0,713. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai yaitu kuat. Adapun analisis data yang telah diuraikan sebelumnya didapat persamaan regresi sederhana  $Y=a+bX$ , dimana a= 14,57617 dan nilai b=0,671107 dan jika dimasukkan didalam persamaan regresi sederhana jadi  $Y= 14,57617+0,671107X$ . Jadi interpretasinya adalah pengawasan camat akan diikuti peningkatan produktivitas kerja pegawai,

persamaan regresi tersebut memberi informasi bahwa jika tidak ada pengawasan camat maka nilai produktivitas kerja pegawai sebesar 14,57617. Jika terjadi atau ada peningkatan pengawasan camat maka produktivitas kerja pegawai akan meningkat sebesar 15,247277. Ada pengaruh pengawasan camat terhadap produktivitas kerja pegawai secara rasional dapat diterima. Artinya pengawasan camat mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai yaitu apabila pengawasan camat meningkat maka produktivitas kerja pegawai yang dihasilkan juga akan meningkat.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

1. Pengawasan mempunyai pengaruh yang kuat dan bernilai positif terhadap produktivitas kerja pegawai di Kecamatan Kembang Janggut.
2. Besar hubungan variable x pengawasan camat terhadap variable y yaitu produktivitas kerja pegawai di Kantor Kecamatan Kembang Janggut adalah kuat dilihat dari persentasenya yaitu 71,3%.
3. Besar pengaruh antar variabel pengawasan camat dengan variabel produktivitas kerja pegawai yaitu sebesar 50,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Dari hasil analisis data menunjukkan variabel pengawasan camat mempunyai urutan indikator terkuat dari indikator inspeksi langsung, laporan tertulis dan laporan lisan. Sedangkan untuk variabel produktivitas kerja pegawai urutan indikator terkuat yaitu dari indikator input, kepuasan kerja, dan waktu kerja.

### ***Saran***

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran kepada para Pegawai di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya atasan lebih meningkatkan laporan lisan maupun laporan tertulis seperti atasan selalu mau berdiskusi dengan pegawai mengenai laporan lisan yang diberikan pegawai agar pegawai selalu melakukan laporan lisan maupun laporan tertulis.
2. Inspeksi langsung yang diberikan oleh atasan sudah baik dan bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi seperti apabila pegawai mengalami kesulitan dalam bekerja bisa berdiskusi langsung dengan atasan untuk mencari jalan keluar dari kesulitan yang dialami oleh para pegawai.
3. Sebaiknya pegawai mampu memanfaatkan waktu kerja dengan tidak terlambat masuk kerja serta mampu memanfaatkan waktu yang telah ditentukan dalam menyelesaikan pekerjaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Burhanuddin. 1994. *Analisis Manajemen dan Kepemimpinan Kependidikan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- \_\_\_\_\_, Malayu S.P. 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, S.P Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irfan Fachruddin. 2006. *Pengawasan Peradilan Administrasi Terhadap Tindakan Pemerintah*, PT. Alumni, Bandung.
- K. Soekarno. 1998. *Garis-garis Manajemen*. Miswar, Jakarta.
- Kusriyanto, Bambang. 1993, *Pengukuran efektivitas Dalam Organisasi*. Jakarta, PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Gie Liang. 1997. *Kamus Administrasi*, PT Gunung Agung, Jakarta.
- Mangkunegara, A.A.P. 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Rosdakarya, Bandung.
- Sedarmayanti. 2001. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sefullah Kurniawan dan Ernie, T.S 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana.
- Slamet Saksono. 2007. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta : Kanisius
- Silalahi, Ulbert. 2003. *Study tentang Ilmu administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Simbolon, Maringan Masri. 2004. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta : LP3ES
- \_\_\_\_\_, P.A. 2005, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Di Politeknik Negeri Medan, USU*. Medan
- Siagian, S.P. 2002. *Manajemen Strategik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2008. *Filsafat Administrasi (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Surakhmad, winarmo. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung : Transito.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Situmorang, Victor, 1994. *Aspek Hukum Pengawasan Melekat di Lingkungan Aparatur Pemerintah*, PT. Rienika Cipta, Jakarta

**Dokumen-dokumen:**

- Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- SEMENPAN No.14 Tahun 2006 tentang peningkatan pelaksanaan pengawasan melekat